

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bagian ini akan disajikan pembahasan dan penelitian yang didapatkan mengenai disposisi matematis siswa berdasarkan gender pada pemecahan masalah matematika materi perbandingan siswa kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Indikator disposisi matematis yang digunakan dalam penelitian ini ada 5, yaitu kepercayaan diri, rasa kemampuan diri, minat dan rasa ingin tahu, kegigihan dan ketekunan, fleksibel. Indikator tersebut merupakan pengembangan dari indikator-indikator menurut Syaban dan NCTM. Disposisi matematis dalam konteks pembelajaran berkaitan dengan bagaimana siswa bertanya, menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan ide-ide matematis, bekerja dalam kelompok, dan menyelesaikan masalah.<sup>53</sup> Adapun gender disini adalah subyek laki-laki dan perempuan yang dipilih berdasarkan disposisi matematis.

#### **A. Disposisi Matematis Siswa Laki-Laki Pada Pemecahan Masalah Matematika Materi Perbandingan siswa kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

ARP mengkomunikasikan ide-idenya untuk menyelesaikan masalah. Subyek ARP mampu menjelaskan idenya dengan cara menuliskan langkah dalam

---

<sup>53</sup>Ali Shodikin, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 7, No. 2 ...*, hal. 181-182

mengerjakan soal. Pada indikator rasa kemampuan diri subyek ARP yakin dengan apa yang telah dikerjakan, meskipun dibeberapa soal yang diberikan subyek ARP masih belum yakin dan bertanya kepada teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada indikator kegigihan dan ketekunan subyek ARP tekun dalam menyelesaikan soal walaupun terkadang subyek ARP masih belum yakin dalam menyelesaikan soal tersebut. Tingkat kepercayaan siswa laki-laki cukup rendah dibandingkan dengan siswa perempuan dan siswa laki-laki keingintahuannya terhadap pembelajaran matematika masih rendah.<sup>54</sup>

Pada penyelesaian soal subyek GA mampu memenuhi indikator disposisi matematis yaitu kepercayaan diri, rasa kemampuan diri, kegigihan dan ketekunan. Pada indikator kepercayaan diri dapat dilihat dari cara subyek GA mengkomunikasikan ide-idenya. Namun, dalam soal tertentu subyek GA kurang tepat dalam menuliskan langkah penyelesaian masalah walaupun hasil akhir yang didapatkan sudah benar. Pada indikator rasa kemampuan diri, subyek GA mempunyai rasa keyakinan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Subyek GA yakin bahwa hasil akhir yang diperoleh sudah benar. Pada indikator kegigihan dan ketekunan subyek GA tekun dalam menyelesaikan masalah, meskipun tidak mengetahui langkah penyelesaian soal yang digunakan. Walaupun subyek GA tidak mengetahui langkah yang harus digunakan namun subyek GA tetap menyelesaikan masalah tersebut dengan meminta bantuan temannya.

---

<sup>54</sup> Bambang Sri Anggoro, *Analisis Persepsi Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vo. 7, No. 2, 2016, hal. 157

Berdasarkan pembahasan diatas, siswa laki-laki cenderung unggul dalam menyelesaikan masalah walaupun terkadang langkah-langkah yang digunakan kurang tepat. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Geary, Sauls, Liu percaya bahwa pengaruh faktor gender (pengaruh perbedaan laki-laki dan perempuan) dalam matematika adalah karena adanya perbedaan biologis dalam otak anak laki-laki dan perempuan yang diketahui melalui observasi, bahwa anak perempuan secara umum lebih unggul dalam bidang bahasa dan menulis, sedangkan anak laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika, karena kemampuan-kemampuan ruangnya yang lebih baik.<sup>55</sup> Krutetski dalam nafi'an juga menjelaskan bahwa laki-laki lebih unggul dalam penalaran, dan laki-laki memiliki kemampuan matematika serta mekanika yang lebih baik.<sup>56</sup> Sementara menurut Maccoby dan Jacklyn siswa laki-laki lebih unggul dalam kemampuan visual spatial dan lebih unggul dalam kemampuan matematikanya.<sup>57</sup>

## **B. Disposisi Matematis Siswa Perempuan Pada Pemecahan Masalah Matematika Materi Perbandingan Siswa Kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

Subyek AR dalam menyelesaikan masalah memenuhi beberapa indikator disposisi matematis yaitu, kepercayaan diri, rasa kemampuan diri, kegigihan dan ketekunan. Pada indikator kepercayaan diri, subyek AR mampu mengkomunikasikan idenya dengan baik untuk menyelesaikan masalah pada

---

<sup>55</sup> Ramlan, *Profil Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Solo Ditinjau Sari Gaya Kognitif Dan Gender*, Jurnal Daya Matematis, Vol. 4, No. 1, Maret 2016, hal. 92

<sup>56</sup> Zubaidah Amir MZ, *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika...*, hal. 24

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 24

soal. Pada indikator rasa kemampuan diri subyek AR mampu dan yakin bahwa langkah yang digunakan dan hasil akhir dari penyelesaian masalah tersebut sudah benar dan yakin akan mendapat nilai yang bagus. Pada indikator kegigihan dan ketekunan subyek AR tekun dalam menyelesaikan masalah dan tidak mudah putus asa saat mengalami kendala dalam menyelesaikan soal tertentu.

Subyek KC dalam menyelesaikan masalah memenuhi beberapa indikator disposisi matematis yaitu, kepercayaan diri, rasa kemampuan diri, , minat dan rasa ingin tahu ,kegigihan dan ketekunan. Pada indikator kepercayaan diri subyek KC mampu mengkomunikasikan idenya dengan baik untuk menyelesaikan masalah pada soal yang telah diberikan. Pada indikator rasa kemampuan diri subyek KC yakin dan mampu menyelesaikan masalah dan akan mendapat nilai yang bagus, meskipun ada 1 soal yang membuat subyek KC tidak yakin dengan apa yang telah dikerjakan. Pada indikator minat dan rasa ingin tahu, subyek KC menemukan cara penyelesaian pada soal tertentu yang belum pernah ditemukan selama pembelajaran. Pada indikator kegigihan dan ketekunan subyek KC tekun dalam menyelesaikan masalah meskipun pada soal tertentu subyek KC masih bingung sehingga bertanya kepada teman.

Berdasarkan pembahasan diatas, siswa perempuan lebih menguasai dalam hal kepercayaan diri, rasa kemampuan diri, minat dan rasa ingin tahu, kegigihan dan ketekunan. Sama seperti yang dikatakan oleh Krutetski dalam nafi'an bahwa siswa perempuan lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian,

kecermatan dan keseksamaan berfikir.<sup>58</sup> Sementara menurut Maccoby dan Jacklyn siswa perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih tinggi.<sup>59</sup>

### **C. Disposisi Matematis Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Pemecahan Masalah Matematika Materi Perbandingan Siswa Kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

Dalam pemecahan masalah matematika siswa laki-laki dan perempuan sama-sama memenuhi dua indikator disposisi matematis yaitu laki-laki dan perempuan mempunyai rasa kepercayaan diri dalam pemecahan masalah matematika. Percaya diri bahwa soal yang dikerjakan sudah benar dan cara yang dipakai sudah sesuai dengan konsep perbandingan. Hal tersebut dilihat dari siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Laki-laki dan perempuan juga mempunyai rasa kemampuan diri yang baik dalam pemecahan masalah matematika. Dilihat dari siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Siswa laki-laki dan perempuan mampu menyelesaikan pemecahan masalah meskipun ada beberapa soal yang masih dianggap sulit.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal 92

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal 24